

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KENDALA SISWA SULIT MEMBACA DI KELAS III SDN BILAPORAH 5

Yeni Eka Astutik¹, Zainal Arifin², Miranti Widi Andriani³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bangkalan

yenikaastutik20@gmail.com¹, zainal@stkip PGRI-bkl.ac.id², mirantiwidi@stkip PGRI-bkl.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of education refers to the development of the potential that exists in human. Learning in schools has not succeeded in overcoming the difficulties in learning experienced by students . such as difficulty in reading which often lacks attention from class teachers, especially in grade 3 SD. This study aims to find out what are the factors that hinder beginners and how to overcome difficulties in learning to read for beginners in grade 3 elementary school students at UPTD SDN Bilaporah 5 Bangkalan. This research use descriptive qualitative approach, data collection techniques in this study are observation, interviews, and documents. In conducting this research it was found that the inhibiting factors of students still having difficulty in reading were internal factors and external factors. Internal factors are the low interest in learning in students and low learning motivation in students, while external factors are the lack of motivation from parents and factors from electronic devices, cell phone and TV.

Keywords: inhibing factors of students in reading.

ABSTRAK

Tujuan pendidikan mengacu pada perkembangan potensi yang ada di dalam diri manusia. Pembelajaran di sekolah nampak belum berhasil mengatasi kesulitan dalam belajar yang di alami siswa. Seperti kesulitan dalam membaca yang sering kurangnya perhatian dari guru ke;las terutama pada kelas 3 SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat membaca pemula dan bagaimana cara mengatasi kesulitan pembelajaran membaca pemula pada siswa kelas 3 SD di UPTD SD Bilaporah 5 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Dalam melakukan penelitian ini ditemukan faktor penghambat siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah rendahnya minat belajar pada siswa dan rendahnya motivasi belajar pada siswa, sedangkan faktor eksternal adalah kurangnya motivasi dari orang tua dan faktor dari alat elektronik yaitu HP dan TV.

Kata Kunci: faktor penghambat siswa dalam membaca.

A. Pendahuluan

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya,

Pendidikan adalah usaha yang sadar dan memiliki rencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar

dan sebuah proses pembelajaran supaya peserta didik yang aktif untuk mengembangkan sebuah potensinya agar memiliki kemampuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang akan diperlukan pada dirinya nanti, di perlukan juga di masyarakat, bangsa dan Negara. (UU. RI Tahun 2003 tentang pendidikan nasional). Pendidikan terkadang menjadi tolak ukur yang dilihat di masyarakat. Bahkan derajat manusia bisa ditentukan dari tingginya pendidikan. Semakin tinggi pendidikannya semakin dihargai biasanya. Pendidikan dimulai dari jenjang TK, SD, dilanjutkan SMP, SMA.

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan seorang pendidik untuk sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini juga bisa disebut

sebagai pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang pendidik agar bisa terjadi sebuah proses belajar mengajar dan membuat peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran itu bisa disebutkan sebagai proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar lebih baik. Dalam melakukan pembelajaran pasti ada saja kesulitan yang di alami contohnya dalam kesulitan belajar, kesulitan belajar bisa disebutkan sebagai ketidak mampuan peserta didik dalam belajar atau kesulitan yang dialami oleh peserta didik dibidang akademik dasarnya, akademik dasar alam pembelajaran adalah membaca, menulis dan berhitung. Membaca dapat diartikan sebagai pemahaman dalam berbagai jenis teks untuk mencapai sebuah tujuan. Jadi membaca adalah hal awal yang

sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, membaca ini sangat diperlukan oleh siswa karena membaca merupakan jendela ilmu dalam pendidikan. Membaca juga disebutkan sebagai media utama bagi guru untuk menyampaikan media atau informasi pengetahuan bagi siswa.

Kemampuan membaca bisa disebutkan menjadi faktor utama keberhasilan proses belajar mengajar, karena pada dasarnya semua proses mata pelajaran harus dilakukan dengan membaca, jika siswa masih mengalami kesulitan membaca siswa juga sangat sulit untuk memahami isi dari pelajaran. Fauzi (2018:3). Kemampuan pada peserta didik semuanya tidak sama, masing masing anak terkadang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang sekali mendengarkan langsung bisa ada yang harus di

ulang oleh gurunya dan terkadang ada yang masih mengalami kesulitan dalam belajarnya. Jadi siswa yang masih mengalami kesulitan jangan langsung ditinggal, perlu di bimbing lebih telaten lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Bilaporah 5 kesulitan membaca termasuk hal yang sulit untuk guru, Karena guru harus mempunyai tenaga lebih untuk membimbing satu persatu siswa yang masih sulit membaca. Bahkan siswa yang sulit membaca itu hampir di setiap mata pelajarannya selalu ketinggalan. Bahkan guru terkadang menerapkan pembelajaran kooperatif yaitu belajar kelompok. Jadi siswa yang sudah bisa membaca dapat membantu temannya yang belum bisa membaca dan saling membantu satu sama lain. Susanto (2016 : 33) menyebutkan bahwa peran dan fungsi seorang guru sebagai pendidik harus memiliki kestabilan pada

emosinya, peka terhadap cita-cita dan perkembangan pada peserta didiknya. Bimbingan yang diupayakan oleh guru di SDN bilaporah 5 adalah guru meluangkan waktu istirahat siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dengan belajar membaca. Agar siswa mendapatkan pembelajaran lebih . Oleh karena itu, berdasarkan hasil keterangan yang sudah dijelaskan di atas peneliti ingin mengambil judul “ **analisis faktor penyebab kendala siswa sulit membaca di kelas III SDN Bilaporah 5 .**

B. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara

triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2017: 9).

1. Data Primer

Menurut (Riadi, 2015) mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh untuk menggali informasi dari pihak pertama yang dikumpulkan langsung kepada sumbernya. Data primer yang digunakan adalah :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumen

Menurut (Riadi, 2015) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data informasi yang diperoleh dari data orang kedua yang telah dikumpulkan oleh beberapa orang yang tujuannya untuk

refrensi berbagai penelitian. Data sekunder bisa diperoleh dari jurnnal, artikel, dan informasi dari internet.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD NEGERI BILAPORAH 5, tempat ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kelas 3 di SDN Bilaporah 5 masih mengalami kesulitan dalam membaca.

3. Keadaan Siswa

Peneliti memilih kelas 3 karena arahan dari guru wali kelas 3, alasannya karena ada 3 orang siswa di kelas 3 yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Guru awalnya hanya memberi informasi tentang permasalahan 3 orang siswa tersebut. Selanjutnya guru memberikan ruang agar peneliti menggali informasi sebanyak

mungkin. Peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca.

Sesuai dengan penelitian yang saya gunakan yaitu penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hal berikut, antara lain :

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan membaca siswa.

2. Wawancara

Teknik yang dilakukan untuk menggali sebuah informasi, agar peneliti mengetahui permasalahan apa yang akan digali. Dengan teknik wawancara ini peneliti juga akan mengetahui dan mendapatkan informasi faktor apa saja yang mempengaruhi siswa kelas 3 masih mengalami kesulitan dalam membaca.

3. Dokumen

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang mendukung terhadap penelitian ini, dengan mengumpulkan beberapa informasi dari guru, siswa, orang tua.

Dalam penelitian ini instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat pengumpul data utama dengan melakukan wawancara mendalam pada subjek penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak di perlukan sehingga peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian, baik sejak awal penelitian, selama penelitian, maupun sesudah penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan pra-survey agar memperoleh informasi yang akurat mengenai topik yang diteliti, berupa wawancara awal dan observasi mendalam kepada para

subjek penelitian untuk menjawab fokus penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti memperpanjang waktu penelitian jika data yang diperoleh kurang lengkap agar data yang akan diperoleh dapat semakin rinci.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2023, di SDN Bilaporah 5. Subjek dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas 3 yang masih mengalami kesulitan dalam membacanya. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Instrumen observasi digunakan untuk menggali sebuah informasi tentang data sekolah, wawancara digunakan untuk menggalidata lebih dalam, sedangkan dokumen berguna untuk memperkuat data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Bilaporah 5 yang berlokasi di JL Raya Buncellep di dusun bilaporah kecamatan socah kabupaten bangkalan. Peneliti melakukan penelitian awal dimulai pada tanggal 4-6 oktober, dihari pertama penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru sehingga diberikan arahan oleh guru dan tercetus judul ini, hari kedua peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan hari ketiga peneliti pergi kerumah siswa untuk wawancara dengan orang tua siswa. peneliti melakukan wawancara bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Pada penelitian selanjutnya dilakukan dari tanggal 20 mei – 13 juni tujuan dari penelitian untuk melanjutkan wawancara dengan guru, murid, dan orang tua agar ditemukan faktor apa

saja yang membuat siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang berupa observasi, wawancara dan dokumen selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil penelitian tentang “Analisis faktor penyebab kendala siswa membaca di SDN Bilaporah 5 “ terdapat beberapa faktor penghambat yang membuat siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca yaitu:

- 1 Rendahnya minat belajar siswa
Minat adalah sesuatu yang disukai atau digemari atau rasa ketertarikan kepada sesuatu, sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan atau perubahan menjadi lebih baik. Seperti teori (Pramesti, 2018)

- yang mengatakan bahwa rendahnya minat membaca siswa merupakan penyebab rendahnya keberhasilan siswa dalam membaca
- 2 Rendahnya motivasi belajar siswa
- Motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat diperluskan untuk proses pembelajaran pada siswa. Karena jika motivasi belajarnya tinggi siswa akan menjadi semangat untuk belajar tapi sebaliknya jika motivasi belajar pada siswa rendah maka siswa akan malas untuk belajar. Menurut (Hamzah, 2015) motivasi belajar adalah dorongan psikologis yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan belajar.
- 3 Faktor orang tua
- Orang tua merupakan guru bahasa pertama yang memberikan makna lisan dari
- benda-benda yang ada disekitar. Namun terkadang orang tua kurang memperhatikan anaknya. Keberhasilan anak sekolah pada dasarnya dapat ditentukan pada apa yang dilakukan dirumah, dorongan serta rangsangan minat baca siswa. dalam hal ini, orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat baca anak.oleh karena itu, bila orang tua mampu memberikan dorongan pada anak maka dengan sendirinya anak akan terdorong untuk membaca. Seperti pendapat (Fitriyah : 2020) mengatakan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu peran orang tua yang kurang memperhatikan siswa.
- 4 Faktor dari HP atau TV
- Berkembangnya teknologi informasi menggeser minat

terhadap membaca buku, selain itu siaran TV menawarkan berbagai siaran kepada siswa dan membuat siswa kurang fokus, tak kalah juga adanya HP juga membuat siswa malah belajar dan sibuk bermain dengan HP nya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang analisis faktor penyebab kendala siswa sulit membaca kelas III di SDN Bilaporah 5, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa siswa sering malas atau kurang motivasi dalam belajar, kurang dukungan atau bimbingan dari orang tua, terpengaruh faktor eksternal berupa HP dan TV. Jadi faktor yang menghambat siswa sulit membaca ada beberapa dari faktor internal maupun eksternal. Di faktor internal ada 1. Kurangnya motivasi dalam diri siswa, 2. Kurangnya motivasi dari

siswa dan orang tua, faktor eksternal bisa berupa faktor dari sering bermain HP dan sering menonton TV

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Evita, Juriana, Lestari Fitri dan Novianti Rahma. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ariyati, Puji (2020) *Pengaruh Problem Based e-Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X SMA*. Masters thesis, Universitas Pendidikan Ganesha
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Erna Masroah¹, Wahyudi², R. (2020) 'Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Analisis Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I (Studi Kasus Di SDN Argopeni Tahun Ajaran 2019 / 2020 Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Hasil riset Programme for International Student Assessment (PISA', Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(c). Available at: [Sebelas Maret University ernamasroah756@gmail.com](mailto:Sebelas_Maret_University_ernamasroah756@gmail.com).
- Fitriyah. (2020). *Analisis Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 B*

- Mi Bustanul Ulum Sidorejo. Azzahra, 1(2). 37-48. Bahasa dan Sastra, 2(3), pp. 380–399.
- Hapsari, A. P. (2019) 'Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca', Basic Education, 8(17), pp. 1631–1638. Available at: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15301>.
- Hijjayati, Z., Makki, M. and Oktaviyanti, I. (2022) 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3b), pp. 1435–1443. doi: 10.29303/jipp.v7i3b.774.
- Nurhadi 2016. Teknik Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. Jurnal ilmiah sekolah dasar, 2(3). 283-289.
- Rafika, Nurma. Maya Kartika Sari, dan Sri Iestari. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar, jurnal onlime vol 2
- Rika Audina, D. F. D. (2021) 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri', Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies, 2(2014), pp. 94–106. doi: 10.51178/cjerss.v2i3.256.
- Torau, P. N. et al. (2022) 'Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas III SD', Jurnal Pendidikan
- Uno, B. Hamzah. 2015. Teori Motivasi dan Pengukuran. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Farida Rahim. *pengajaran membaca di sekolah dasar*. (Jakarta PT. Bumi Aksara 2005).
- Sugiono, 2007 . *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta